

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia, dengan penggemar dari berbagai lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Selain disukai oleh para pria, sepakbola juga semakin diminati oleh wanita. Permainan ini tidak hanya menghibur dan menyenangkan sebagai hobi, tetapi juga dapat menghasilkan prestasi. Sepakbola dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Tujuan dari permainan sepakbola adalah bagi setiap tim untuk menguasai bola, mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan, dan menjaga gawangnya agar tidak kebobolan. Dalam mencapai tujuan tersebut, sebuah tim harus memiliki kerjasama yang baik, penguasaan teknik dasar sepakbola yang kuat, dan kemahiran dalam mengolah bola di lapangan. Mencetak gol adalah inti dari permainan sepakbola, dan kesebelasan yang dianggap baik, kuat, dan tangguh adalah tim yang memiliki pemain-pemain yang memiliki kemampuan tersebut. Kualitas kerjasama di antara para pemain dan penguasaan teknik dasar menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai prestasi di dunia sepakbola. Oleh karena itu, penting bagi setiap tim untuk terus berlatih dan berupaya menjadi yang terbaik dalam permainan yang mendebarkan ini (Karim & Hasbillah, 2021).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap performa permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar permainan oleh para pemain. Jika

seorang pemain sepakbola tidak menguasai teknik dasar, mereka tidak akan bisa menjadi pemain yang baik. Semua pemain sepakbola yang berkualitas harus menguasai teknik dasar permainan. Dalam permainan sepakbola, terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang harus dikuasai pemain untuk mendukung kemampuan mereka dalam mencapai kemenangan. Oleh karena itu, syarat utama untuk bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus memiliki kemampuan dasar yang baik. Pemain yang memiliki kemampuan dasar yang baik cenderung akan bermain sepakbola dengan baik pula (Ihsan et al., 2022).

Ada tujuh teknik dasar dalam bermain sepakbola, yaitu menendang, menggiring, mengatur bola, merebut bola, menyundul, melempar, dan menjaga gawang. Salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai adalah *dribbling*. Dari berbagai teknik dasar, *dribbling* adalah teknik yang paling mendasar dan memiliki manfaat penting untuk memenangkan pertandingan serta mendukung penyerangan dan pertahanan. *Dribbling* mencerminkan kemampuan teknik dan keterampilan individu seorang pemain untuk melewati lawan dan membongkar pertahanan lawan, yang berpengaruh pada keberhasilan dalam permainan sepakbola. *Dribbling* adalah cara untuk menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan menggunakan kaki, dan penting untuk menjaga bola tetap dekat dengan kaki agar mudah dikontrol (Karim, 2020).

Dribbling atau menggiring bola merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seorang pemain sepakbola, karena teknik ini merupakan kelanjutan dari serangan ke pihak lawan. Dengan menguasai *dribbling* dengan

baik, pemain dapat meningkatkan efektivitas serangan timnya. Selain berfungsi untuk menghindari sergapan lawan, *dribbling* juga digunakan untuk masuk ke zona pertahanan lawan dengan harapan menciptakan peluang skor yang lebih besar. Kemampuan *dribbling* yang baik akan memberikan keunggulan dalam menembus pertahanan lawan dan mencetak gol (Mahfud et al., 2020). Untuk dapat menggiring bola dengan cepat dan mengelabui lawan, seorang pemain sepakbola dapat menggunakan berbagai bagian kakinya, seperti bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki, tergantung pada situasi di lapangan. *Dribbling* menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola ketika berhadapan dengan lawan. Saat melakukan *dribbling*, pemain memiliki beberapa opsi, seperti melakukan manuver dan mengambil risiko secara individu, merancang pergerakan tim, mencari waktu untuk mendapatkan dukungan dari rekan satu tim, dan menggunakan konsep gerak tipu untuk menipu lawan. Dengan menguasai *dribbling*, seorang pemain dapat berhasil melewati satu atau lebih lawan dan membuka peluang untuk mencetak gol atau menciptakan peluang bagi rekan satu tim ((Avry et al., 2018).

Permainan sepakbola adalah olahraga yang mengandalkan tingkat energi yang tinggi, kecerdasan dalam pengambilan keputusan di lapangan untuk memacu semangat, dan memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi dalam sepakbola, diperlukan sejumlah faktor pendukung yang mempengaruhi performa, seperti kondisi fisik yang optimal, penguasaan teknik, penerapan taktik yang tepat, dan kesiapan mental. Semua faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi pada

kesuksesan pemain dan tim dalam cabang olahraga sepakbola. (Soniawan, V., & Irawan, 2018). Kondisi fisik adalah kombinasi keseluruhan dari berbagai komponen yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, baik dalam proses peningkatan maupun pemeliharannya. Hal ini berarti bahwa dalam upaya untuk meningkatkan kondisi fisik, semua komponen tersebut harus diperhatikan dan dikembangkan secara menyeluruh. Kondisi fisik menjadi syarat penting yang harus dimiliki oleh seorang atlet untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal, dan oleh karena itu, setiap aspek kondisi fisik harus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing cabang olahraga (Maidarman, 2020; Muhajirin & Purwanto, 2021).

Kondisi fisik merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan prestasi atlet, dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Komponen-komponen kondisi fisik terdiri dari kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, daya ledak, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan reaksi. Semua unsur kemampuan fisik ini mempengaruhi keterampilan pemain sepak bola secara keseluruhan. Kualitas teknik dasar bermain sepak bola tidak dapat dipisahkan dari faktor kondisi fisik seperti kecepatan, ketepatan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, keseimbangan, daya tahan, koordinasi, dan reaksi. Semua komponen ini memiliki hubungan dengan kualitas teknik dalam bermain sepakbola, seperti menggiring bola, menghentikan bola, menyundul bola, dan melempar bola. Dengan memperhatikan dan mengembangkan komponen kondisi fisik ini, para pemain sepak bola dapat meningkatkan

keterampilan dan performa mereka dalam permainan (Afrinaldi, 2021).

Salah satu aspek kebugaran fisik yang berperan penting dalam permainan sepakbola adalah koordinasi. Koordinasi dapat diartikan sebagai kemampuan menggabungkan pola gerak yang kompleks untuk mencapai tujuan keterampilan gerak. Dalam sepakbola, koordinasi mata dan kaki sangat diperlukan. Mata digunakan untuk melihat kondisi lapangan, sementara kaki digunakan untuk mengolah bola. Koordinasi ini sangat mempengaruhi kemampuan menggiring bola, di mana pemain perlu mengkoordinasikan beberapa gerakan, seperti melihat teman, pemain lawan, dan mendorong bola, sehingga gerakan menggiring bola menjadi halus, efisien, dan harmonis. Keterampilan menggiring bola selalu melibatkan kaki yang bergerak dan penglihatan yang menentukan efektivitas dalam menggiring bola (Gahafi et al., 2023).

Kemampuan dasar dalam bermain sepakbola juga terkait erat dengan aspek mental, terutama konsentrasi. Konsentrasi adalah kemampuan atlet untuk mempertahankan fokus perhatian pada lingkungan pertandingan yang relevan. Konsentrasi merupakan aspek mental yang krusial dalam olahraga, karena ketika konsentrasi berkurang atau terganggu, dapat menyebabkan berbagai masalah dan performa yang tidak optimal. Dalam keterampilan sepakbola yang kompleks, konsentrasi menjadi sangat penting. Sebagai contoh, saat melakukan *dribbling*, seorang pemain harus fokus melihat bola yang bergulir agar perkenaan dengan kaki tepat dan arahnya sesuai. Situasi ini menjadi sulit jika konsentrasi pemain tidak baik, karena harus membagi

perhatian antara lawan, bola yang bergerak, dan menggiring bola menuju gawang tanpa terhalang oleh penjaga gawang. Peningkatan konsentrasi sangat diperlukan agar pemain dapat mengatasi situasi seperti itu dengan baik. Konsentrasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi sebuah teknik yang dilakukan ataupun hasil sebuah pertandingan olahraga (Habibie, 2019).

Konsentrasi merupakan faktor yang sangat vital bagi seorang atlet dalam mencapai performa terbaik di lapangan. Inti dari konsentrasi adalah kemampuan untuk fokus pada hal yang penting dan tidak terganggu oleh rangsangan internal atau eksternal yang tidak relevan. Dalam konteks permainan sepakbola, tingkat konsentrasi sangat mempengaruhi hasil dari teknik-teknik seperti *dribbling*. Untuk dapat mengarahkan bola dengan tepat ke berbagai arah, selain memiliki penguasaan teknik yang baik, juga dibutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi dari atlet tersebut. Konsentrasi yang baik dan terjaga akan membantu atlet mengeksekusi teknik dengan akurat. Dengan mempertimbangkan pentingnya konsentrasi dalam bermain sepakbola, penelitian dilakukan untuk mengkaji permasalahan yang terkait dengan konsentrasi dan performa dalam latar belakang masalah tersebut. Adapun masalah yang ingin peneliti teliti adalah: **“Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan *Dribbling* Pada Usia 9-12 Tahun.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan yang kemungkinan dapat di teliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hubungan antara *koordinasi mata-kaki* dengan kemampuan *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola.
2. Hubungan antara *konsentrasi* dengan kemampuan *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola
3. Hubungan antara *koordinasi mata-kaki* dan *konsentrasi* secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi penafsiran yang meluas, maka peneliti membatasi kajian agar sasaran dari penelitian ini menjadi lebih fokus, peneliti hanya akan mencoba meneliti terkait ada atau tidak adanya hubungan koordinasi mata-kaki dan konsentrasi dengan kemampuan *dribbling* pada cabang olahraga sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahkan, peneliti telah merumuskan permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini, berikut rumusan masalahnya:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *dribbling* ?

2. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi dengan kemampuan *dribbling* ?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata- kaki dan konsentrasi secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* ?

E. Kegunaan Penelitian

Selain menjadi jawaban dari kepenasaran peneliti secara ilmiah, hasil penelitian ini kedepan juga dapat berguna untuk :

1. Membahas permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara *koordinasi mata-kaki* dan *konsentrasi* secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling*.
2. Menjadi pedoman bagi pelatih dalam mempertimbangkan aspek fisik seperti *koordinasi mata-kaki* dalam upaya meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam olahraga sepakbola, khususnya dalam hal kemampuan *dribbling*.
3. Menjadi bahan acuan bagi pelatih untuk tidak hanya memperhatikan komponen fisik, tetapi juga memperhatikan komponen mental seperti tingkat *konsentrasi* untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar terutama *dribbling*.
4. Menjadi bahan referensi bagi pelatih sepakbola untuk memasukkan komponen fisik seperti *koordinasi mata-kaki* serta komponen mental seperti konsentrasi dalam program latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar terutama *dribbling*.

5. Menjadi bahan bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang serupa pada komponen fisik dan komponen mental serta teknik dasar yang ingin diteliti.

